

UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN KOLINTANG MELALUI PENDEKATAN SPIRAL DI SMP BRUDERAN PURWOREJO KELAS VIII B TAHUN AJARAN 2016-2017

IMPROVING KOLINTANG LEARNING THROUGH SPIRAL APPROACH AT SMP BRUDERAN PURWOREJO CLASS VIII B IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016-2017

Oleh: Irene Priesta Pasca Priawara, Pendidikan Seni Musik FBS UNY
irenepriesta@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui dan mendeskripsikan upaya peningkatan pembelajaran kolintang melalui pendekatan pembelajaran spiral di SMP Bruderan Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran spiral karena untuk menangani kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran kolintang di SMP Bruderan Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Lokasi dan sasaran penelitian adalah di SMP Bruderan Purworejo dengan peserta didik SMP Bruderan Purworejo kelas VIII B Tahun Ajaran 2016-2017 yang difokuskan pada pembelajaran kolintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendekatan pembelajaran spiral dapat berhasil dan mencapai nilai yang terus meningkat dilihat dari rata-rata kelas pra siklus mencapai 62,2, siklus I mencapai rata-rata kelas 72,9 dengan presentase kelulusan 21,4% yang tingkat keberhasilan masih dalam kategori rendah, sedangkan pada siklus II mencapai 82,1 dengan persentase kelulusan 100%. Pada siklus II dapat dilihat bahwa penelitian melalui pendekatan spiral dinyatakan berhasil. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran spiral dapat meningkatkan pembelajaran kolintang di SMP Bruderan Purworejo.

Kata kunci : Kolintang, Pendekatan Pembelajaran *Spiral*

ABSTRACT

The purposes of the research were to find out and describe some efforts to improve Kolintang learning through spiral approach at SMP Bruderan Purworejo. This research used spiral learning approach to handle the difficulties were faced by students in learning Kolintang at SMP Bruderan Purworejo. This research was an action research. The location and the object of this research were in SMP Bruderan Purworejo with students at class VIII B, in academic year 2016-2017 as participants who were focused on kolintang learning. The results of the research showed that through spiral approach, kolintang learning could be successful and reached the scores increasingly. It can be seen value from an average class: pre-cycle got up to 62.2, cycle I average class got up to 72.9 with passing percentage 100%. On cycle II can be seen that research using a spiral approach can be stated successful. Therefore, it can be concluded that using spiral approach can improve Kolintang learning at SMP Bruderan Purworejo.

Keywords: Kolintang, Spiral Learning Approach

PENDAHULUAN

Pembelajaran kolintang di SMP Bruderan Purworejo merupakan salah satu materi pembelajaran untuk kelas VIII semester 1 (ganjil). Di dalam pembelajaran kolintang ditemukan masalah pada proses pembelajaran yaitu banyak peserta didik yang kesulitan dalam menerima pembelajaran, sehingga

beberapa peserta didik menjadi kurang semangat dalam belajar kolintang.

Kolintang merupakan alat musik yang berasal dari Minahasa, Sulawesi Utara yang termasuk dalam jenis *pitch instrument*, dimana alat musik kolintang terbuat dari kayu yang dibentuk menjadi bilah-bilah dengan urutan nada dari yang rendah hingga yang tinggi. Bila dimainkan dalam formasi kecil, maka satu set alat musik kolintang terdiri dari 5 jenis alat

musik kolintang, yaitu melodi, alto, tenor, cello, dan *bass*. Masing-masing jenis alat musik kolintang tersebut memiliki fungsi dan cara memainkan yang berbeda-beda sesuai dengan peranannya.

Di Kabupaten Purworejo, sekolah yang memiliki alat musik kolintang lebih dari satu. Tetapi, sekolah yang secara aktif mengajarkan cara bermain alat musik kolintang adalah SMP Bruderan Purworejo. Namun, peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran kolintang hanya peserta didik yang masuk dalam kelas unggulan.

Kesulitan yang ada pada proses pembelajaran kolintang di SMP Bruderan Purworejo merupakan latar belakang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk meneliti bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran spiral, maka, pembelajaran kolintang dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.

Pendekatan pembelajaran spiral merupakan pendekatan pembelajaran dengan memberikan materi dari yang mudah hingga sulit. Dalam belajar kolintang, pembelajaran spiral yang dilaksanakan misalnya, pada awal pertemuan dijelaskan mengenai peranan dan cara memainkan jenis alat musik kolintang melodi, alto, tenor, cello, dan *bass* karena pada setiap instrumen berbeda-beda peranan dan cara memainkannya.

Dalam penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan spiral, akan dilaksanakan juga menggunakan beberapa metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. Seperti, metode pembelajaran demonstrasi, imitasi, kerja kelompok, pemberian tugas, dan *drill*. Metode pembelajaran dapat

ditambah sesuai dengan perkembangan belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini memiliki sifat yaitu objek penelitiannya adalah masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas. Lewin mengembangkan modelnya dalam sebuah sistem yang terdiri dari *input* (masukan), *transformation* (proses), dan *output* (hasil) (Jalil, 2014:13). Tahap *input* merupakan tahap diagnosis terhadap permasalahan yang terjadi pada peserta didik di kelas. Dalam tahap ini, peneliti merupakan orang yang paling paham tentang masalah yang dihadapi subyek penelitian dan cara mengatasinya.

Tahap transformasi digunakan untuk pelaksanaan tindakan yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan. Apabila pada tahap ini tidak tercapai, maka peneliti dapat mengulang proses yang terjadi pada *input* yaitu mengidentifikasi masalah serta merencanakan tindakan baru yang sesuai untuk memecahkan masalah. Tetapi jika terjadi perubahan perilaku yang diinginkan atau mencapai tujuan, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan pengukuran hasil melalui tes atau ujian untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan yang sudah dicapai. Dari hasil pengukuran ini kemudian dilakukan evaluasi untuk menimbang perlu atau tidaknya dilakukan tindakan perbaikan selanjutnya menggunakan rencana baru atau dapat juga memperbaiki tindakan yang sudah direncanakan.

Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Kolintang melalui Pendekatan Pembelajaran Spiral di SMP Bruderan Purworejo Kelas VIII B Tahun Ajaran 2016-2017” dilaksanakan di SMP Bruderan Purworejo, Jawa Tengah. Tepatnya di Jalan K.H. Wahid Hasyim No.3 Purworejo, Jawa Tengah.

Sasaran penelitian adalah peserta didik SMP Bruderan Purworejo kelas VIII B Tahun Ajaran 2016-2017.

Kolaborator Penelitian

Menurut Kunandar (2008:80) Guru yang berposisi sebagai peneliti di dalam kelasnya harus memberikan pemahaman (*coaching*) kepada guru yang berposisi sebagai pengamat (kolaborator atau partisipan).

Kolaborator penelitian adalah Bernadetta Hartiningsih, S.Pd. selaku guru seni budaya di SMP Bruderan Purworejo. Tugas kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah membantu dalam perencanaan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran alat musik kolintang serta melakukan pengamatan atau *observer* dalam pembelajaran alat musik kolintang.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tindakan yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tahapan-tahapan dalam siklus penelitian model Lewin terdiri atas 3 tahap, yaitu: *input* (masukan), *transformation* (proses), *output* (hasil).

Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Kolintang melalui

Pendekatan Pembelajaran Spiral di SMP Bruderan Purworejo Kelas VIII B Tahun Ajaran 2016-2017”, Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan yaitu: observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi.

- a) Menurut Riduwan, observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Riduwan, 2004:104).
- b) Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2014), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- c) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk foto, video, atau partitur lagu yang berkaitan dengan pembelajaran kolintang di SMP Bruderan Purworejo. Dokumentasi meliputi partitur lagu, foto atau video dalam pembelajaran kolintang.

Instrumen Penelitian

Arikunto (2008 : 137) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan metode pengumpulan data.

Tabel 02 : Butir-butir penilaian

No.	Aspek yang diamati	Bobot Aspek
1.	Pola ritmis	5
2.	Akor	5

3.	Ketepatan nada	5
4.	Kekompakan dalam kelompok	5
5.	Cara memegang stik pemukul kulintang	5
	Jumlah	25
	Skor Maksimal	100

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kuantitatif merupakan teknik analisis data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Contoh data kuantitatif adalah hasil belajar peserta didik atau nilai yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran saat penelitian berlangsung.

Selain teknik deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Teknik deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikelompokkan berdasarkan kualitas obyek yang diteliti, misalnya baik dan buruk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Pembelajaran Kolintang melalui Pendekatan Pembelajaran Spiral di SMP Bruderan Purworejo kelas VIII B Tahun Ajaran 2016-2017 ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah nilai pembelajaran alat musik kolintang mengenai materi yang diberikan pada proses 1 siklus. Pengambilan nilai dilaksanakan pada akhir

siklus. Hasil penelitian diperoleh dari pra siklus, tindakan pada siklus I dan tindakan pada siklus II.

Hasil tes pra siklus berupa pengetahuan akor pokok. Hasil tes pada siklus I dan siklus II berupa kemampuan memainkan lagu daerah. Sedangkan hasil dokumentasi berupa fotodan video kegiatan yang berfungsi untuk menjelaskan lebih konkrit dan detail kegiatan-kegiatan selama penelitian.

Bagan 2. Hasil Penilaian Pembelajaran Alat Musik Kolintang pada Pra Siklus



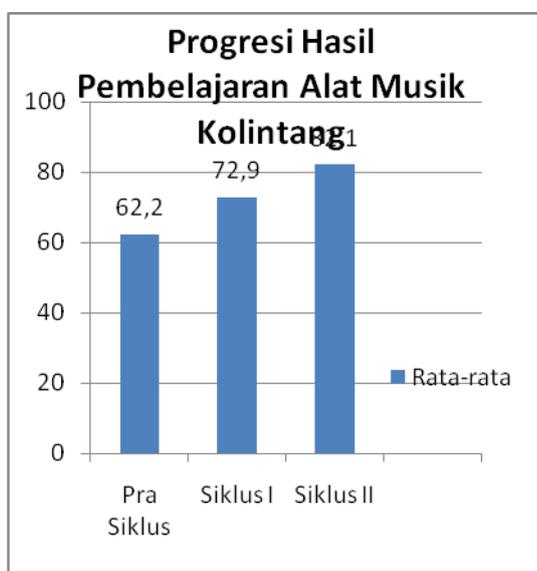
Bagan 3. Hasil Penilaian Pembelajaran Alat Musik Kolintang pada Siklus I



Bagan 4. Hasil Penilaian Pembelajaran Alat Musik Kolintang pada Siklus II



Bagan 5. Progresi Hasil Pembelajaran Alat Musik Kolintang



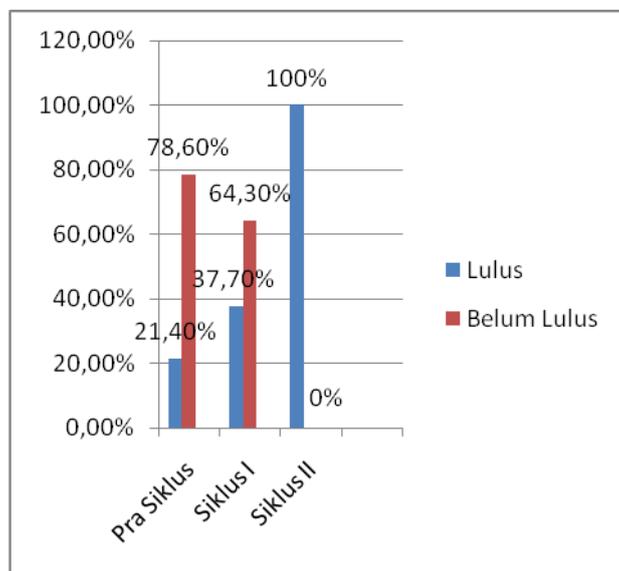
KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Kesimpulan

Penelitian pembelajaran alat musik kolintang yang dilaksanakan di SMP Bruderan Purworejo Tahun Ajaran 2016-2017 dengan menggunakan pendekatan spiral, berdasarkan

proses pra siklus, siklus I, dan siklus II hasil/data yang dihasilkan terus meningkat maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Bagan 6. Perbandingan Hasil Penilaian Pembelajaran pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Dengan semangat belajar peserta didik kelas VIII B yang sangat tinggi maka, peneliti dapat mencapai target hasil yang terus meningkat walaupun dengan melaksanakan hingga 2 siklus yang dalam 1 siklusnya ada 6 tatap muka dan tatap muka keenam digunakan untuk pengambilan nilai pada tiap siklus.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah guru yang mengajar seni budaya di SMP Bruderan Purworejo khususnya dalam pembelajaran alat musik kolintang dapat menerapkan pendekatan spiral

seperti yang telah peneliti lakukan selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta

Jalil, Jasman. 2014. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Pembimbing I: Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd

Pembimbing II: Drs. Pujiwiyan, M.Pd

Penguji Utama: Dr. AM. Susilo Pradoko, M.Si.